

# PROFIL DAERAH

KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

2019



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

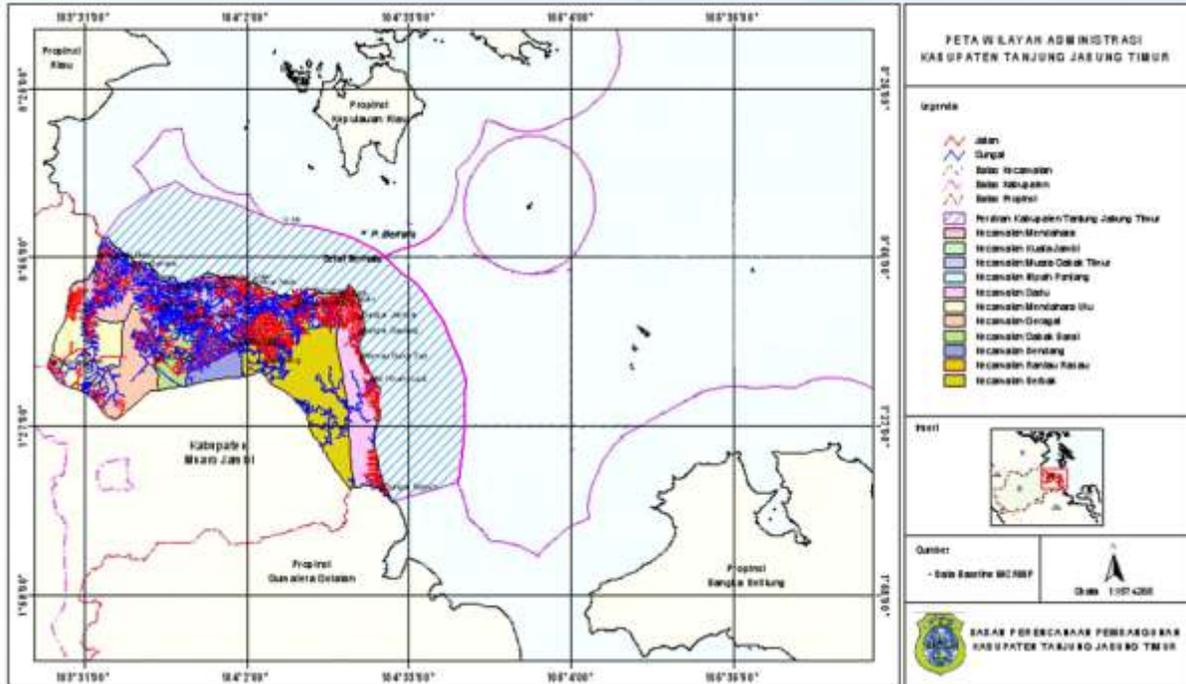








# PETA KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR







**H. ROMI HARIYANTO, SE**  
BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR PERIODE 2016 - 2021





**H. ROBBY NAHLIYANSYAH**  
WAKIL BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR PERIODE 2016 - 2021





# Makna Lambang Kabupaten Tanjung Jabung Timur

1. Pada lambang daerah bagian atas bertulis "**Tanjung Jabung Timur**" berwarna hitam, dasar putih.
2. **Garis tepi** yang melingkari lambang daerah berwarna hitam.
3. Bidang dasar lambang berbentuk **Persegi Lima** melambangkan jiwa dan semangat Pancasila dari masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
4. **Padi dan Kapas**
  - a. Melambangkan cita-cita masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam menciptakan dan mencapai kemakmuran sandang dan pangan
  - b. Padi berjumlah 21 melambangkan tanggal, kapas berjumlah 10 melambangkan bulan dengan arti bahwa Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara resmi administratif berdiri pada

tanggal 21 Oktober 1999.

5. **Api Obor**: melambangkan potensi Kab. Tanjung Jabung Timur kaya akan minyak dan gas bumi
6. **Gapura** : Pintu Gerbang, karena Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan pintu masuk ke Provinsi Jambi melalui jalur air/sungai.
  - a. Pada Gapura terdapat Kubah Mesjid melambangkan mayoritas masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur beragama Islam
  - b. Pada bagian Gapura terdapat Enam Pintu melambangkan enam kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan selalu membuka kerjasama dengan wilayah lain dalam upaya menciptakan perdamaian dan kemakmuran rakyat.
7. **Tali Susun Tangga** : melambangkan sejak berdirinya Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat tiga Kelurahan
8. **Enam Buah Kotak Persegitiga** : melambangkan sejak berdirinya Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat enam Kecamatan
9. **Senjata Kampilan** : merupakan salah satu senjata masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung

Timur melambangkan sifat-sifat patriotik, keperwiraan, dan kepahlawanan dari masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam menegakkan kebenaran.

10. **Gong** : melambangkan adat istiadat Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu berupa menyampaikan pesan untuk bermusyawarah dari pemerintah kepada masyarakat.

11. **Pelabuhan Samudera**

a. Pelabuhan Samudera merupakan pelabuhan Internasional pusat pelabuhan di Provinsi Jambi

b. Pada Sisi Pelabuhan Samudera terdapat kotak-kotak yang berbentuk jajaran genjang terdiri dari 9 kota berwarna hitam dan 9 kotak berwarna kuning melambangkan Tahun 1999 berdirinya Kabupaten Tanjung Jabung Timur

12. **Perahu Lancang Kuning** : melambangkan budaya masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur, perahu lancang kuning sebagai alat transportasi dan alat mencari ikan di laut (nelayan) dan mengangkut hasil bumi yang masih bertahan sampai sekarang.

13. **Pita** yang bertuliskan : ”**SEPUCUK NIPAH SERUMPUN NIBUNG**”, merupakan semboyan ke

gotong-royongan, persatuan dan kesatuan serta musyawarah dan mufakat masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur bekerjasama dengan Pemerintah, Lembaga Adat dan Legislatif.

- a. **SEPUCUK NIPAH** : melambangkan antara Pemerintah, Lembaga Adat, Legislatif senantiasa mengayomi masyarakat.
- b. **SERUMPUN NIBUNG** : melambangkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari berbagai etnis (suku) namun mereka tetap bersatu dalam membangun Kabupaten Tanjung Jabung Timur
- c. **NIPAH** : sejenis tumbuh-tumbuhan yang banyak dipinggiran sungai di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagian besar di pergunakan untuk atap rumah
- d. **NIBUNG** : sejenis tumbuh-tumbuhan yang banyak terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dapat dipergunakan untuk tongkat atau tiang, lantai dan dinding rumah.

# visi

**“ MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN RAKYAT “**

# MISI

1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur daerah yang berkualitas dan berwawasan lingkungan;
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis agribisnis, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), investasi, industri, kepariwisataan dan pemberdayaan masyarakat nelayan (maritim).
3. Meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, kesetaraan gender, pengendalian penduduk dan penerapan IPTEK.
4. Mewujudkan masyarakat yang agamis, dan berbudaya serta keamanan daerah yang kondusif;
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah dan desa yang baik, bersih, transparan dan demokratis. yang agamis, dan berbudaya serta keamanan daerah yang kondusif;

# Kata Pengantar

## *Kepala Bappeda Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

Assalamualaikum wr. wbr.

Penyusunan "Buku Profil Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2019" dimaksudkan untuk memberikan data dan informasi tentang kondisi terkini dari seluruh potensi yang ada mulai dari aspek fisik, sosial budaya, ekonomi dan infrastruktur.

Diharapkan informasi dalam buku ini dapat kiranya dijadikan referensi dan masukan tentang capaian kinerja, serta sumber data bagi kebutuhan perumusan kebijakan, evaluasi, berikut tindak lanjutnya serta bermanfaat sebagai bahan penelitian. Dalam proses penyusunannya, tentu banyak dijumpai hambatan dan kendala dalam menghimpun data dan informasi, namun berkat kerja keras tim dibarengi dengan tekad yang kuat pekerjaan penyusunan buku profil ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan "Buku Profil Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2019" ini, terutama kepada tim penyusun dan pihak terkait yang telah membantu dalam penyelesaiannya.

Kepala Bappeda Kabupaten Tanjung Jabung Timur



**M. ALIF DIRUDDIN, MPA**



# Kata Pengantar

## *Kepala Bappeda Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

Assalamualaikum wr. wbr.

Sebagaimana tahun sebelumnya, penyusunan "*Buku Profil Kabupaten Tanjung Jabung Timur*" Tahun 2018, dimaksudkan untuk memberikan data dan informasi tentang kondisi terkini dari seluruh potensi yang ada mulai dari aspek fisik, sosial budaya, ekonomi dan infrastruktur.

Diharapkan informasi dalam buku ini dapat kiranya dijadikan referensi dan masukan tentang capaian kinerja, serta sumber data bagi kebutuhan perumusan kebijakan, evaluasi, berikut tindak lanjutnya serta bermanfaat sebagai bahan penelitian. Dalam proses penyusunannya, tentu banyak dijumpai hambatan dan kendala dalam menghimpun data dan informasi, namun berkat kerja keras tim dibarengi dengan tekad yang kuat pekerjaan penyusunan buku profil ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan "*Buku Profil Kabupaten Tanjung Jabung Timur*" ini, terutama kepada tim penyusun dan pihak terkait yang telah membantu dalam penyelesaiannya.

Wassalamualaikum, wr. wbr

Kepala Bappeda Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Agus Pirngadi, S.Sos





## DAFTAR ISI

**Lambang Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

**Peta Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

**Foto Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur**

**Arti dan Makna Lambang Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

**Visi Misi**

**Kata Pengantar Kepala Bappeda Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

**Daftar Isi ..... i**

**Daftar Tabel ..... iv**

**Daftar Gambar ..... vi**



<b>BAB I</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM .....</b>	<b>1</b>
	Topografi Wilayah .....	5
	Iklim .....	8
<b>BAB II</b>	<b>PENDUDUK DAN TENAGA KERJA .....</b>	<b>11</b>
	Penduduk Menurut Kelompok Umur .....	14
	Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	16
	Angkatan Kerja .....	19
	Etnis .....	21
<b>BAB III</b>	<b>PEMERINTAHAN POLITIK DAN KEAMANAN .....</b>	<b>23</b>
	Organisasi Pemerintahan .....	23
	Aparatur Pemerintahan, Politik dan Keamanan .....	28
	Pelayanan Perizinan Terpadu .....	31
	Kartu Tanda Penduduk .....	32
	Good Governance .....	33
<b>BAB IV</b>	<b>PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN DAERAH .....</b>	<b>37</b>
	Pertumbuhan Ekonomi .....	38
	Peranan Sektor Ekonomi .....	41
	PDRB Perkapita .....	45
	APBD dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	47
	Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Industri Kecil .....	50



<b>BAB V</b>	<b>POTENSI DAERAH .....</b>	<b>51</b>
	Pertanian .....	53
	Perkebunan .....	57
	Peternakan .....	59
	Perikanan dan Kelautan .....	60
	Migas dan Pertambangan .....	61
	Pariwisata .....	65
<b>BAB VI</b>	<b>INFRASTRUKTUR WILAYAH .....</b>	<b>71</b>
	Transportasi Darat .....	71
	Transportasi Air .....	75
	Listrik dan Telekomunikasi .....	76
	Air Minum dan Sanitasi .....	78
<b>BAB VII</b>	<b>SOSIAL BUDAYA .....</b>	<b>79</b>
	Pendidikan .....	79
	Sarana Pendidikan .....	86
	Kesehatan .....	88



# Daftar Tabel

Tabel 1.1	Luas Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dirinci Per Kecamatan .....	4
Tabel 1.2	Luas Lahan Kawasan Hutan dan Budidaya Pertanian dan Non Pertanian Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur .....	6
Tabel 2.1	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Luas dan Kepadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 .....	12
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2018.....	13
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tanjung Jabung Timur .....	15
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018 .....	20
Tabel 3.1	Daftar Parpol dan Jumlah Kursi di DPRD Tanjung Jabung Timur .....	30
Tabel 4.1	Peranan PDRB menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2014-2018 (persen) .....	43
Tabel 4.2	Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Per Kapita Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2014-2018.....	46



Tabel 4.3	Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2012-2018 Serta Perbandingannya dengan APBD .....	48
Tabel 5.1	Produktifitas Pertanian Tanaman Pangan Tahun 2014– 2018 Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur .....	55
Tabel 5.2	Produktifitas Perkebunan Tahun 2018 Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur .....	58
Tabel 6.1	Perkembangan Jalan Kabupaten Tahun 2016- 2018 .....	73
Tabel 7.1	Angka Kelulusan Tahun Pelajaran 2018/2019 dan APM 2018 .....	84
Tabel 7.2	Jumlah Sekolah di Kabupaten Tanjung Jabung Timu Tahun 2017 & 2018.....	86
Tabel 7.3	Jumlah Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren Tahun 2018 .....	87
Tabel 7.4	Indikator Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 .....	89
Tabel 7.5	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 .....	90



# Daftar Gambar

Gambar 1.1 Pie Diagram Luas Wilayah KabupatenTanjung Jabung Timur Dirinci Per Kecamatan ....4

Gambar 1.2 Peta Kawasan Hutan .....5

Gambar 1.3 Grafik Jumlah Curah Hujan per Bulan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2014 .....9

Gambar 1.4 Peta Administrasi Wilayah .....5

Gambar 2.1 Piramida Penduduk Tahun 2017 .....15

Gambar 2.2 Pie Diagram Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun menurut  
Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis Tahun 2017 .....16

Gambar 2.3 Pie Diagram Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan  
Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan di Kabupaten Tanjung Jabung  
Timur Tahun 2017 .....18



Gambar 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017 .....	20
Gambar 4.1	Grafik Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2013-2017 .....	40
Gambar 4.2	Porsi PAD, Dana Perimbangan dan Pendapatan lain yang sah dalam Struktur APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 .....	49
Gambar 4.3	Pie Struktur Ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2013 .....	44
Gambar 4.4	Grafik Kontribusi Empat Sektor Kontributor Terbesar Dalam Pembentukan PDRB .....	
	Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2000 – 2013 .....	47
Gambar 4.5	Grafik Pertumbuhan PDRB Perkapita Kabupaen Tanjung Jabung Timur, 2001-2013 ....	51
Gambar 4.6	Grafik Laju Pertumbuhan PDRB Perkapita Tanpa Minyak dan Gas Bumi Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur .....	55



Gambar 7.1	Grafik Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis Tahun 2017 .....	80
Gambar 7.2	Grafik Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2017 .....	80
Gambar 7.3	Grafik Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis Tahun 2017 .....	80

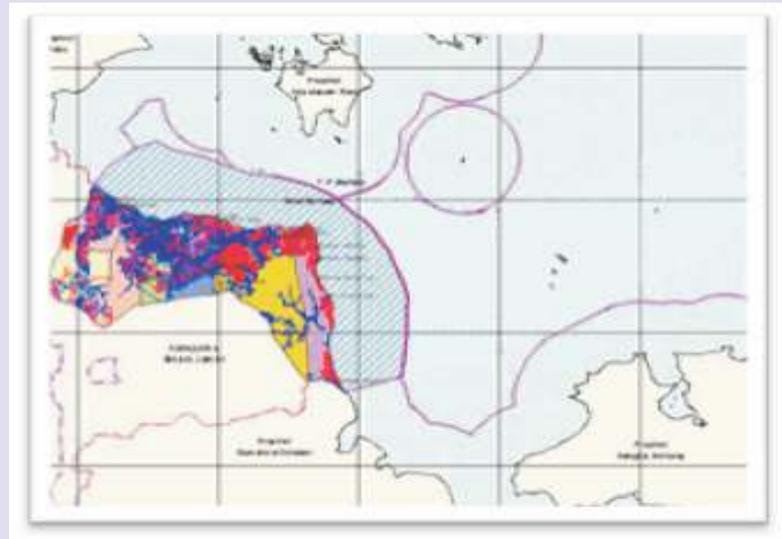


Kabupaten Tanjung Jabung Timur terbentuk berdasarkan Undang-Undang No.54 Tahun 1999 Jo Undang-Undang No.14 Tahun 2000 dengan luas 5.445 Km<sup>2</sup> atau 10,2 % dari luas wilayah Propinsi Jambi, namun sejalan dengan berlakunya Undang-Undang No. 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dan Perda No. 11 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2011 – 2031, luas Kabupaten Tanjung



## BAB 1

## Geografi & Iklim





Jabung Timur termasuk perairan dan 27 pulau kecil (11 diantaranya belum bernama) menjadi 9.005 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari daratan seluas 5.445 Km<sup>2</sup> dan lautan/perairan seluas 3.560 Km<sup>2</sup>. Disamping itu memiliki panjang pantai sekitar 191 km atau 90,5 % dari panjang pantai Prov. Jambi.

Terletak di pantai timur Pulau Sumatera ini berbatasan langsung dengan Provinsi Kepulauan Riau dan merupakan daerah *Hinterland* segitiga pertumbuhan ekonomi Singapura – Batam – Johor (Sibajo).





Selatan, di sebelah Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan, sedangkan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Muaro Jambi.

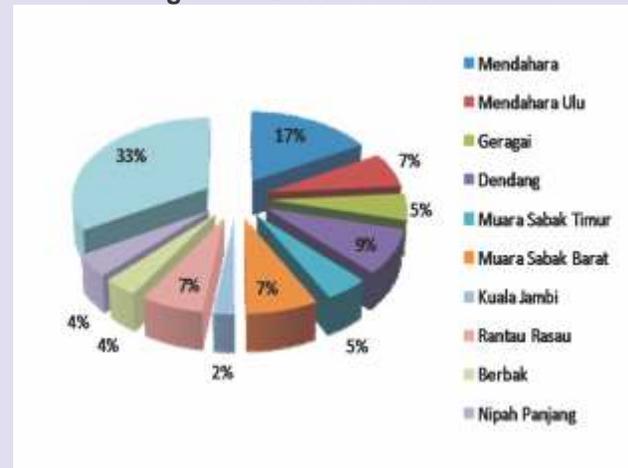
Kabupaten Tanjung Jabung Timur terbagi ke dalam 11 (sebelas) Kecamatan, 20 Kelurahan dan 73 Desa, seperti tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Luas Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur**  
**Dirinci Per Kecamatan**

No	Kecamatan	Kel.	Desa	Luas Kecamatan	
				Km <sup>2</sup>	(%)
1.	Mendahara	1	8	911,15	16,73
2.	Mendahara Ulu	1	6	381,30	7,00
3.	Geragai	1	8	285,35	5,24
4.	Dendang	1	6	478,17	8,78
5.	Muara Sabak Timur	2	10	410,28	7,53
6.	Muara Sabak Barat	7	0	251,75	4,62
7.	Kuala Jambi	2	4	120,52	2,21
8.	Rantau Rasau	1	10	356,12	6,54
9.	Berbak	1	5	194,46	3,57
10.	Nipah Panjang	2	8	234,70	4,31
11.	Sadu	1	8	1.821,20	33,45
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>73</b>	<b>5.445,00</b>	<b>100</b>

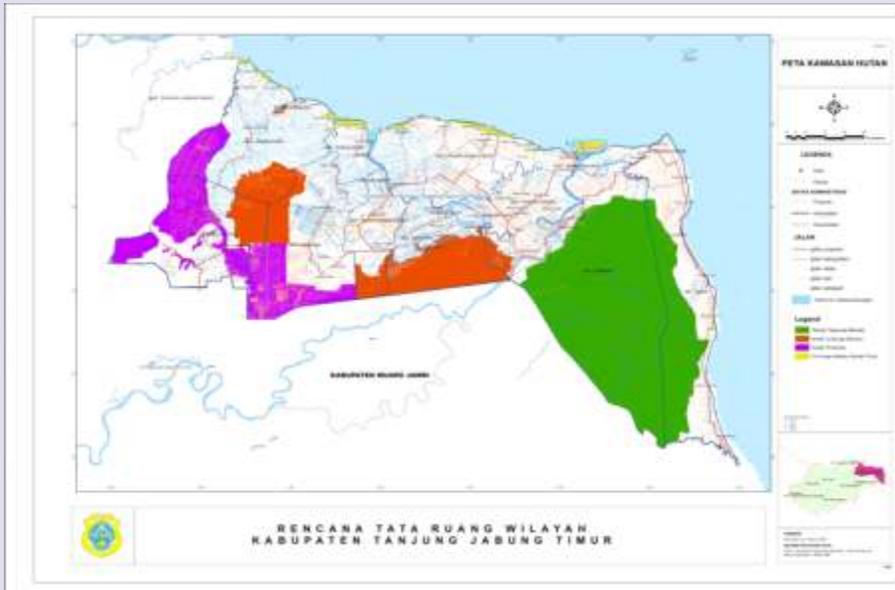
Sumber: Bappeda Tanjung Jabung Timur

**Gambar 1.1**  
**Pie Diagram Luas Wilayah Kabupaten Tanjung**  
**Jabung Timur Dirinci Per Kecamatan**





**Gambar 1.2**  
**Peta Kawasan Hutan**



**Topografi wilayah;** dataran rendah, rawa-rawa, dengan ketinggian 0 – 10 meter dari permukaan laut. Jenis tanah : rawa bergambut, cocok untuk tanaman padi dan hortikultura lain; alluvial untuk hortikultural dan perkebunan; dan prozolik merah kuning (PMK) juga cocok untuk perkebunan.

Sekitar 37,45 % (203.921 ha) luas daratan kabupaten ini merupakan kawasan hutan produksi, hutan lindung, tahura, dan kawasan TNB yang luasnya mencapai 116.605 ha. Luas kawasan budidaya pertanian dan non



pertanian :340.579ha (62,55 %). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.2**  
**Luas Lahan Kawasan Hutan dan Budidaya**  
**Pertanian dan Non Pertanian Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

NO.	DATA LAHAN	JUMLAH (Ha)	%
<b>I</b>	<b>KAWASAN HUTAN</b>	<b>203,921.00</b>	<b>37.45</b>
	Suaka Alam Lahan Bakau Pantai Timur	3,932.00	1.93
	Taman Nasional Berbak	116,605.00	57.18
	Tahura	2,678.00	1.31
	Hutan Lindung Gambut	24,288.00	11.91
	Hutan Produksi Tetap	55,083.00	27.01
	Hutan Produksi yang dapat dikonversi	1,335.00	0.65
<b>III</b>	<b>BUDIDAYA PERTANIAN &amp; NON PERTANIAN</b>	<b>340,579.00</b>	<b>62.55</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>544,500.00</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab. Tanjung Jabung Timur



**Jarak** dari Ibu Kota Kabupaten Tanjung Jabung Timur ke beberapa Ibu Kota Kabupaten/Kota dalam

**Propinsi Jambi :**

- ❖ **Jambi lewat Sengeti = 124 Km**
- ❖ **Jambi lewat Zone V – Batanghari II = 60 Km**
- ❖ **Kuala Tungkal lewat Simpang Tuan = 129 Km**
- ❖ **Muaro Bulian lewat Bajubang Laut = 112 Km**
- ❖ **Sengeti lewat Simpang Tuan = 94 Km**
- ❖ **Muara Bungo lewat Muaro Bulian = 347 Km**
- ❖ **Muara Tebo lewat Muaro Bulian = 299 Km**
- ❖ **Sarolangun lewat Muaro Bulian = 290 Km**
- ❖ **Bangko lewat Sarolangun = 364 Km**
- ❖ **Sungai Penuh lewat Sarolangun = 462 Km**

**Muara Sabak**



**Jarak** dari Ibu Kota Kabupaten Tanjung Jabung Timur ke beberapa Ibu Kota Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur :

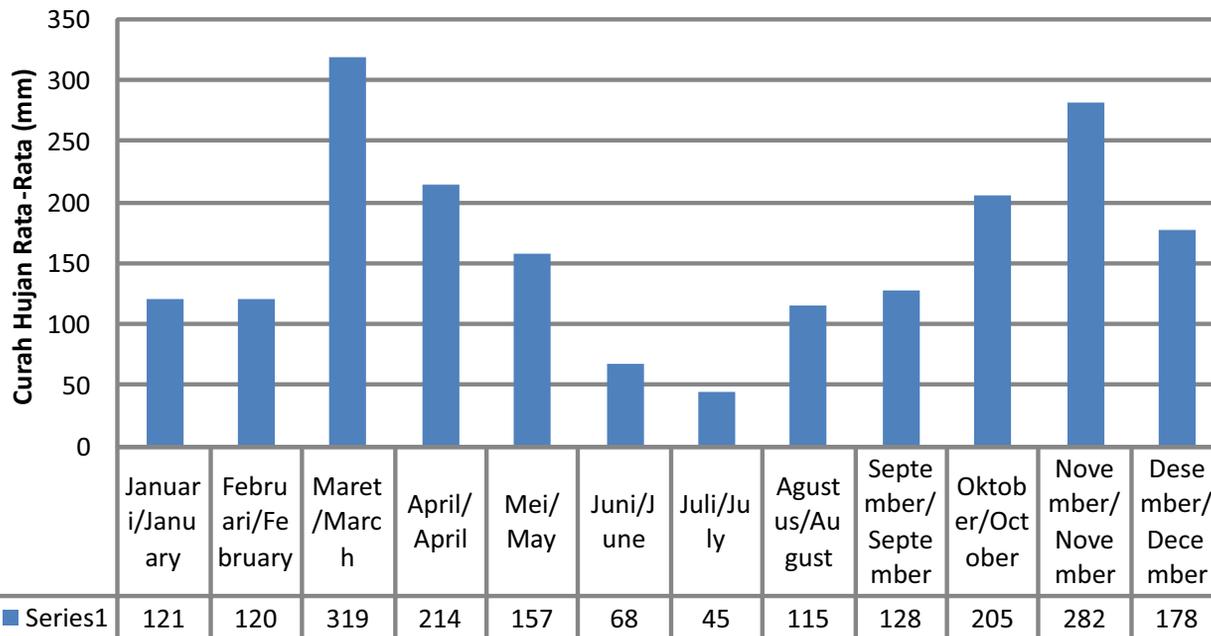
**Muara Sabak**

- ❖ Mendahara (Mendahara Ilir) = 45 Km
- ❖ Mendahara Ulu (Pematang Rahim) = 30 Km
- ❖ Geragai (Pandan Jaya) = 19 Km
- ❖ Dendang (Rantau Indah) = 22 Km
- ❖ Muara Sabak Barat (Nibung Putih) = 5 Km
- ❖ Muara Sabak Timur (Ma. Sabak Ilir) = 28 Km
- ❖ Kuala Jambi (Kampung Laut) = 27 Km
- ❖ Rantau Rasau (Bandar Jaya) = 64 Km
- ❖ Berbak (Simpang) = 78 Km
- ❖ Nipah Panjang (Nipah Panjang II) = 87,3 Km
- ❖ Sadu (Sungai Lokan) = 109,3 Km

**Iklm** ; Kabupaten Tanjung Jabung Timur beriklim tropis basah dengan rata-rata suhu udara antara 25,1°C sampai dengan 27,4°C. Dimana bulan Desember merupakan puncak curah hujan tertinggi berkisaran 359 milimeter dapat dilihat pada gambar 1.3



**Gambar 1.3**  
**Grafik Jumlah Curah Hujan per Bulan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2018**



Sumber : Dinas Lingkungan Kab. Tanjung Jabung Timur



Gambar 1.4  
Peta Administrasi Wilayah

## PETA ADMINISTRASI WILAYAH





## BAB 2

# Penduduk & Tenaga Kerja

Penduduk merupakan sumber tenaga kerja dan angkatan kerja, perkembangan penduduk baik ditinjau dari segi kualitas maupun kuantitasnya ikut mempengaruhi perkembangan tenaga kerja dan angkatan kerja. Pengertian penduduk yang di gunakan oleh Badan Pusat Statistik yaitu semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial tertentu selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Penduduk tersebut mengalami perubahan baik dari segi struktur maupun distribusinya, perubahan struktur terlihat dari perubahan struktur penduduk menurut umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan yang ditamatkan. Sementara perubahan distribusi dapat dilihat menurut kota dan desa, perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain transisi demografi, mobilitas penduduk yang makin meningkat serta perubahan dibidang ekonomi, sosial maupun budaya masyarakat.



Jumlah penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur mencapai 218,413 jiwa pada tahun 2018, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 112,118 jiwa, dan penduduk perempuan sebanyak 106,295 jiwa.

Kepadatan penduduk (population density) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2018 sebesar 40,11 jiwa/km<sup>2</sup>. Hal ini berarti setiap 1 Km<sup>2</sup> di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat hampir 40 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Luas dan Kepadatan Menurut Kecamatan**  
**Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah RT	Luas (km <sup>2</sup> )	Kepadatan (jiwa/km <sup>2</sup> )
1.	Mendahara	26.348	6.712	911,15	28,91
2.	Mendahara Ulu	18.468	3.802	381,30	48,43
3.	Geragai	23.193	5.573	285,35	81,28
4.	Dendang	15.058	4.045	478,17	31,49
5.	Muara Sabak Barat	17.789	4.035	251,75	70,66
6.	Muara Sabak Timur	31.415	8.142	410,28	76,57
7.	Kuala Jambi	14.671	3.485	120,52	121,73
8.	Rantau Rasau	23.667	6.382	356,12	66,46
9.	Berbak	9.924	2.770	194,46	51,03
10.	Nipah Panjang	25.624	6.430	234,70	109,18
11.	Sadu	12.256	3.037	1.821,20	6,73
<b>Jumlah</b>		<b>218.413</b>	<b>54.413</b>	<b>5.445,00</b>	<b>40.11</b>

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Keterangan : RT = Rumah Tangga



**Tabel 2.2**  
**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan**  
**Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2017**

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		Jumlah	Sex Ratio
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	Mendahara	13.453	12.895	26,348	104,33
2.	Mendahara Ulu	9.801	8.667	18,468	113,08
3.	Geragai	12.343	10.850	23,193	113,76
4.	Dendang	7.672	7.386	15,058	103,87
5.	Muara Sabak Barat	9.133	8.656	17.789	105,51
6.	Muara Sabak Timur	15.803	15.612	31.415	101,22
7.	Kuala Jambi	7.441	7.230	14.671	102,92
8.	Rantau Rasau	12.122	11.545	23.667	105,00
9.	Berbak	5.082	4.824	9.924	104,96
10.	Nipah Panjang	12.961	12.663	25.624	102,35
11.	Sadu	6.307	5.949	12.256	106,02
	<b>Jumlah</b>	<b>112.118</b>	<b>106.295</b>	<b>218,413</b>	<b>105,48</b>

penduduk terendah di Kecamatan Berbak yaitu sebanyak 9.924 jiwa.

Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sex ratio lebih dari 100, dimana pada tahun 2018 nilai sex ratio penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 105,48 yang berarti bahwa penduduk laki-laki lebih banyak 5,51 % dibandingkan penduduk perempuan.

Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Muara Sabak Timur sebanyak 31.415 jiwa, karena merupakan pusat perdagangan dan pelabuhan di wilayah ini sebelum terbentuknya Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sedangkan jumlah



## Penduduk Menurut Kelompok Umur

Jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2018 menurut kelompok umur menunjukkan Persentase penduduk usia produktif di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2018 sebesar 67,41 persen, sedangkan penduduk usia tidak produktif mencapai 32,59 persen dari seluruh total penduduk yang ada.

Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan penduduk usia muda, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar piramida penduduk berikut :



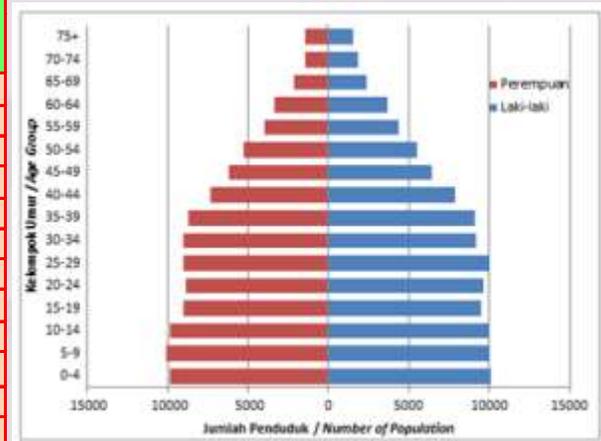


**Tabel 2.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur**  
**di Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2017**

No.	Usia	Jumlah			%
		Laki-laki	Perempuan	Total	
1.	0 – 4	10.180	9.896	20.076	9.20
2.	5 – 9	10.031	10.171	20.302	9.25
3.	10 – 14	10.054	9.939	19.993	9.16
4.	15 – 19	9.572	9.096	18.668	8.55
5.	20 – 24	9.706	8.934	18.640	8.54
6.	25 - 29	10.093	9.052	19.145	8.77
7.	30 -34	9.271	9.100	18.371	8.41
8.	35 – 39	9.205	8.758	17.963	8.23
9.	40 – 44	7.914	7.405	15.319	7.02
10.	45 – 49	6.497	6.216	12.713	5.82
11.	50 – 54	5.522	5.285	10.807	4.95
12.	55 – 59	4.441	3.991	8.432	3.86
13.	60 – 64	3.726	3.370	7.096	3.25
14.	65 – 69	2.391	2.151	4.542	2.08
15.	70 – 74	1.851	1.485	3.336	1.53
16.	75 +	1.564	1.446	3.010	1.38
<b>Jumlah</b>		<b>112.118</b>	<b>106.295</b>	<b>218.413</b>	<b>100</b>

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

**Gambar 2.1**  
**PiramidaPendudukTahun 2017**





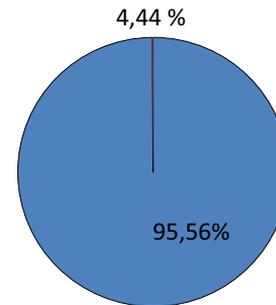
## Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Kemampuan membaca dan menulis (melek huruf) merupakan salah satu indikator yang penting untuk melihat kemampuan seseorang dalam menerima maksud dari pesan tertulis, aktif berpartisipasi dalam pembangunan serta dapat menikmati hasil-hasil pembangunan secara wajar. Kemampuan baca tulis juga merupakan ukuran yang mendasar di tingkat pendidikan pada tingkat makro. Seseorang dikatakan dapat membaca dan menulis, jika ia dapat membaca dan menulis kata-kata atau kalimat sederhana dalam aksara tertentu.

Hasil Susenas tahun 2018 memperlihatkan bahwa penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berumur 15 Tahun keatas yang dapat membaca dan menulis terdapat sekitar

**Gambar 2.2 Pie Diagram Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis Tahun 2018**

■ Dapat Baca Tulis ■ Buta Huruf





95,56 persen, sementara angka buta huruf (tidak dapat membaca dan menulis) terdapat sekitar 4,44 persen.

Dilihat dari jenis kelamin, kemampuan membaca dan menulis pada penduduk laki-laki relatif tinggi dibandingkan penduduk perempuan. Penduduk laki-laki yang dapat membaca dan menulis mencapai 97,56 persen dengan angka buta huruf sekitar 2,44 persen, sedangkan penduduk perempuan sebesar 93,42 persen dengan angka buta huruf sekitar 6,58 persen. Gambaran mengenai peningkatan sumber daya manusia dapat dilihat dari kualitas tingkat pendidikan. Level pendidikan penduduk diketahui dari tingkat pendidikan yang ditamatkan dengan diidentifikasi melalui ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki. Indikator ini dapat pula digunakan untuk melihat perkembangan kualitas sumber daya manusia dengan mengetahui level tertinggi pendidikan antar waktu dan antar wilayah. Semakin tinggi tingkat pendidikan tinggi yang ditamatkan maka menggambarkan semakin baik pula kualitas pendidikan manusianya.

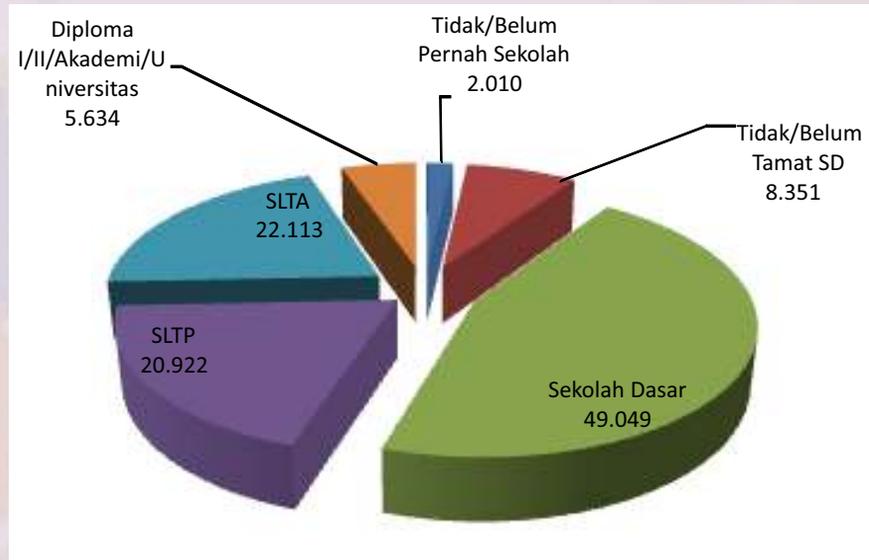
Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia telah banyak upaya yang dilakukan di bidang pendidikan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sampai seberapa jauh keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan, salah satunya dapat dilihat dari pendidikan yang tertinggi



Gambar 2.3  
Pie Diagram Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang  
Termasuk Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Yang  
Ditamatkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2017

yang ditamatkan.

Pada tahun 2017 jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas yang termasuk angkatan kerja menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu untuk tidak/belum tamat SD sebanyak 8,351 jiwa, Tamat SD sebanyak 49.049 jiwa, SLTP sebanyak 20.922 jiwa dan Diploma I/II/Akademi/Universitas sebanyak 5.634 jiwa.





## Angkatan Kerja

Pada tahun 2018, penduduk usia kerja (15 tahun keatas) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebanyak 162.982 jiwa, jumlah angkatan kerja sebanyak 116.574 jiwa dan jumlah bukan angkatan kerja sebanyak 46.408 jiwa. Tingkat partisipasi angkatan kerja



(TPAK) tercatat mencapai 71,53

persen dari total penduduk usia kerja. Dari jumlah angkatan kerja tersebut sebanyak 114.413 jiwa atau 98,0 persen diantaranya sudah bekerja, sedangkan tingkat pengangguran terbuka sebanyak 2.161 jiwa atau 1,85 persen. Sebagian besar pekerja di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2018



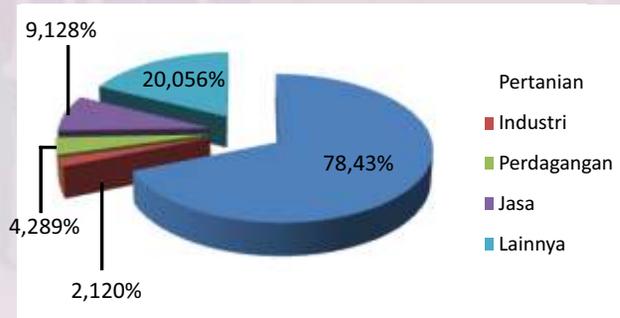
masih memilih bekerja di sektor pertanian sebesar 78,431%, diikuti dengan sektor perdagangan sebesar 4,289%; sektor jasa sebesar 9,129%; Sektor lainnya sebesar 20,056%; dan sektor industri 2,120%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut :

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur  
 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017

NO	Jenis Usaha	%
1.	Pertanian	78,431
2.	Industri	2,120
3.	Perdagangan	4,289
4.	Jasa	9,128
5.	Lainnya	20,056

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Gambar 2.4 Pie Diagram  
 Persentase Penduduk Berumur 15  
 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut  
 Lapangan Usaha Tahun 2017





## Etnis

Kabupaten ini dihuni oleh suku yang heterogen : Melayu, Bugis, Jawa dan berbagai suku daerah lainnya. Kehidupan masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur relatif rukun, toleran dan terbuka merupakan modal dasar untuk melaksanakan pembangunan dan merealisasikan tujuan



reformasi. Sikap menghargai perbedaan pendapat secara kritis telah membudaya di masyarakat juga merupakan modal dasar untuk mengembangkan pemerintahan yang baik dan bersih. Demikian pula semangat cinta kampung yang bila dikelola dan disalurkan dengan baik merupakan modal dasar cukup besar peranannya dalam pembangunan.



Masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang menghargai nilai-nilai adat dan budaya tradisional serta terbuka terhadap nilai-nilai positif yang datang dari luar merupakan kondisi yang sangat kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan mewujudkan cita-cita reformasi. Kehidupan antar etnik berinteraksi secara positif dan jarang terdapat jurang kecemburuan sosial besar antara berbagai kelompok dan golongan serta antara berbagai



segmen dalam masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Hal ini merupakan landasan yang solid bagi persatuan bangsa yang perlu dipelihara dan dikembangkan serta ditingkatkan.



## **BAB 3** Pemerintah, Politik dan Keamanan

### **Organisasi Pemerintah**



Organisasi pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dilihat dari hirarki kepemimpinan. Kabupaten Tanjung Jabung Timur dipimpin oleh Bupati yang dibantu dengan Wakil Bupati serta Sekretaris Daerah, Asisten dan Kepala Bagian yang ada di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur. Selain itu dalam menjalankan tugasnya Bupati juga dibantu oleh dinas-dinas yang terkait.



Berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung



Jabung Timur menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang terdiri dari:



- A. Sekretariat Daerah
- B. Sekretariat DPRD
- C. Inspektorat Daerah
- D. Dinas Daerah yang terdiri dari :
  1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
  2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
  3. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
  4. Dinas Perikanan
  5. Dinas Lingkungan Hidup
  6. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
  7. Dinas Pendidikan



8. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
9. Dinas Perindustrian dan Perdagangan
10. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
11. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
12. Dinas Perkebunan dan Peternakan
13. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
14. Dinas Kesehatan
15. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
16. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
17. Dinas Ketahanan Pangan
18. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
19. Dinas Komunikasi dan Informatika
20. Dinas Perhubungan



21. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
22. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman

E. Badan, yang terdiri dari :

1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
2. Badan Keuangan Daerah;
3. Badan Penelitiandan Pengembangan Daerah;
4. Badan Kepegawaiandan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah;

F. Kecamatan, yang terdiri dari :

1. Kecamatan Muara Sabak Timur:
2. Kecamatan Nipah Panjang:
3. Kecamatan Mendahara
4. Kecamatan Rantau Rasau
5. Kecamatan Sadu



6. Kecamatan Dendang
7. Kecamatan Muara Sabak Barat
8. Kecamatan Mendahara Ulu
9. Kecamatan Kuala Jambi
10. Kecamatan Geragai
11. Kecamatan Berbak

Dengan adanya Peraturan Daerah tersebut, di dalam Bab VI Ketentuan Peralihan dan Bab VII Ketentuan Penutup, maka susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah sebelumnya masih tetap melaksanakan tugasnya sampai dengan ditetapkannya peraturan perundang-undangan yang baru yaitu :

1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
3. Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah



## Aparatur Pemerintahan, Politik dan Keamanan



Jumlah aparatur negara di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurun dari Tahun 2017 sebanyak 3.870 orang menjadi 3.890 orang pada tahun 2019, atau bertambah sebanyak 20 orang, dengan kualifikasi pendidikan pada tahun 2019 yaitu pasca sarjana sebanyak 148 orang (3,80 %); sarjana sebanyak 1.980 orang (50,90 %); diploma sebanyak 1.066 orang (27,40 %); dan SLTA kebawah sebanyak 696 orang (17,89 %).

Sejauh ini situasi keamanan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sangatlah kondusif, hal ini antara lain dibuktikan dengan suksesnya penyelenggaraan Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden tahun 2014 dan Pemilukada Serentak tahun 2015. Kondisi ini harus tetap terus dijaga agar penyelenggaraan pemerintahan mulai dari tingkat Desa – Kecamatan dan Kabupaten dapat



terselenggara dengan baik. Kondisi aman dan kondusif ditunjukkan pula pada saat pemilihan presiden pada tahun 2019.

Kehidupan demokrasi juga tumbuh dan berkembang hal ini



ditandai dengan terbentuknya 12 pengurus daerah partai politik nasional, namun dalam pemilu legislatif tahun 2014 hanya 8 partai politik yang memperoleh kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten.

Sejalan dengan implementasi otonomi daerah, berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan perlu diatur lebih lanjut melalui peraturan daerah, pada Tahun 2017 telah ditetapkan perda 10 Perda.





**Tabel. 3.1 Daftar Parpol dan Jumlah Kursi di DPRD Tanjung Jabung Timur  
Tahun 2019**

No	Lambang	Nama Partai	Jlh Kursi
1.		PARTAI AMANAT NASIONAL	17
2.		PARTAI HATI NURANI RAKYAT	1
3.		PARTAI GOLONGAN KARYA	4
4.		PARTAI NASDEM	2
5.		PARTAI DEMOKRAT	0
6.		PARTAI BULAN BINTANG	1
7.		PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	2
8.		PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	3
<b>JUMLAH</b>			<b>30</b>



## Pelayanan Perizinan Terpadu

Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang merupakan salah satu cerminan tata kelola pemerintahan yang baik, melalui Perda nomor 6 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah

dibentuk Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Sambutan masyarakat terhadap keberadaan dinas ini cukup positif, dimana pelayanan perizinan yang diterbitkan sebanyak 23 jenis izin pada tahun 2012 diterbitkan sebanyak 2.506 izin, pada tahun 2013 diterbitkan sebanyak 2.229 izin, pada tahun 2014 telah diterbitkan sebanyak 2.444 izin, tahun 2015 telah diterbitkan sebanyak 2.593 izin, tahun 2016 telah diterbitkan sebanyak 2.541 izin, tahun 2017 telah diterbitkan sebanyak 1.834 izin, tahun 2018 diterbitkan sebanyak 2.484 izin.





## Kartu Tanda Penduduk

Untuk pelayanan kependudukan dalam hal pemberian Kartu Tanda Penduduk (KTP), sejalan dengan kebijakan nasional tentang Penerapan Kartu Tanda Penduduk Berbasis Nomor Induk Kependudukan secara Nasional, maka sejak Bulan Mei Tahun 2012 telah mulai



dilaksanakan perekaman data dan informasi penduduk untuk memperoleh E-KTP di sebelas kecamatan dalam 93 desa/kelurahan. Dari hasil perekaman KTP Elektronik yang dilaksanakan, pada tahun 2018 dari Usia wajib KTP sebanyak 162.893 jiwa, dapat terealisasi perekaman sebanyak 159.664 jiwa atau 98,02% serta penduduk yang telah memiliki KTP Elektronik sebanyak 151.895 Jiwa. Kendala capaian realisasi ini sangat mungkin disebabkan oleh adanya warga yang masih dirantau serta data ganda.



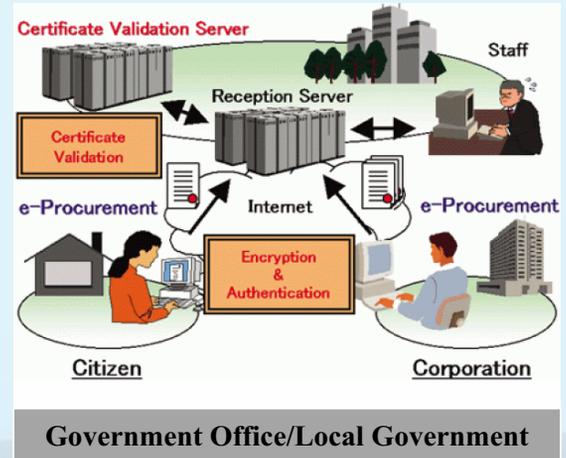
## Good Governance

**Akuntabilitas**, upaya lain yang dilakukan dalam rangka meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel antara lain dengan mempublikasikan dokumen-dokumen perencanaan, pelaporan akuntabilitas maupun hasil pembangunan dan publikasi rencana lelang kegiatan (e-procurement) melalui web Kabupaten Tanjung Jabung Timur – [www.tanjabtinkab.go.id](http://www.tanjabtinkab.go.id). Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2017 dan Tahun 2018, memperoleh predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) secara berturut - turut. Kedepan Predikat ini agar dapat dipertahankan dan ditingkatkan dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah, tentu kami tetap berharap kiranya Pemerintah Provinsi tetap membina dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan kepada pemerintah kabupaten/Kota dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengelolaan aset daerah, sehingga opini WTP dari BPK tetap dapat dipertahankan oleh seluruh kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi.



Selanjutnya untuk meningkatkan efektifitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada asas efisiensi, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel dan auditabel maka sejak tahun 2017 telah diintegrasikan aplikasi perencanaan dan penganggaran, antara Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah (SIPPD) dengan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) secara online, serta pada tanggal 24 September 2014, telah pula ditandatangani Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding) mengenai Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah antara Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jambi dan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Nomor NK-6/WBP.06/2014 dan Nomor 900/2474/DPKAD/2014.

Government Office/Local Government





Untuk dapat melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, berdasarkan hasil Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EKPPD) Tahun 2018 terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Tahun 2016 dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Kabupaten Tanjung Jabung Timur mendapat Peringkat 237 dari 386 LPPD secara Nasional dengan nilai 2.7907 dengan status kinerja “Tinggi”. Setiap daerah pada dasarnya memiliki potensi dan keterbatasan masing-masing. Keterbatasan pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan dan pelayanan publik yang menjangkau seluruh masyarakat berpotensi menyebabkan ketimpangan pemerataan hasil pembangunan dan pelayanan publik. Mengingat pentingnya pembangunan daerah, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari tahun 2016 sampai dengan medio tahun 2019 telah melaksanakan 8 kesepakatan kerjasama, dengan rincian :

1. Pelayanan Tera, Tera Ulang, Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapan (UTTP) dan Pengawasan Metrologi Legal, antara Pemerintah Kota Jambi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota Dalam Wilayah Provinsi Jambi;
2. Kerjasama Pembangunan Antardaerah Perbatasan, antara Pemerintah Kabupaten Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan titik tekan pada pemenuhan



pelayanan dasar infrastruktur, pendidikan, kesehatan, listrik, telekomunikasi dan air minum;

3. Kerjasama Antardaerah, antara Pemerintah Kota Bandung dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi;
4. Kerjasama Antar Daerah, antara Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Pemerintah Kabupaten Lingga pada bidang ekonomi dan pariwisata;
5. Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dengan Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Bidang Ekonomi dan perintisan Jalan;
6. Peningkatan Kualitas Pendidikan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, antara Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Yayasan Bhakti Tanoto;
7. Kerjasama Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Serta Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, antara Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Universitas Gadjah Mada;
8. Pemanfaatan Sertifikat Elektronik pada Surat Elektronik Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, antara Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Balai Sertifikasi Elektronik Badan Siber dan Sandi Negara;.



## BAB 4

# Perekonomian dan Keuangan Daerah

Tingkat pertumbuhan ekonomi dapat dikaitkan dengan tingkat keberhasilan kegiatan pembangunan suatu daerah. Secara kuantitatif pertumbuhan ekonomi daerah dapat dilihat melalui angka PDRB dan pendapatan perkapita, komposisi sektor-sektor ekonomi yang menggambarkan struktur ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi, serta kondisi keuangan daerah itu sendiri, yang dapat digambarkan melalui tingkat pendapatan serta sumber-sumbernya dan juga pengeluaran atau belanja daerah tersebut.





## **PERTUMBUHAN EKONOMI**

Produk omestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten TanjungJ abung Timur yang disajikan menurut lapangan usaha dari tahun ketahun disusun sebagai salah satu indikato rmakro yang dapat menggambarkan perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Timur. PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ketahun.

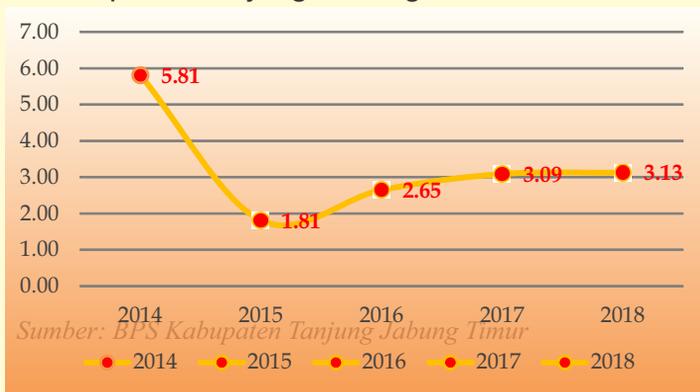
Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh kategori linformasi dan komunikasi sebesar 9,46 persen. Sama seperti tahun sebelumnya, seluruh kategori ekonomi PDRB pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan yang positif. Kategori Pertambangan dan Penggalian pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan 1,53 persen setelah pada dua tahun sebelumnya mengalami pertumbuhan yang negatif. Adapun kategori-kategori



lainnya berturut-turut mencatat pertumbuhan yang positif, di antaranya kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,11 persen; kategori Real Estate sebesar 8,48 persen; kategori Transportasi dan Pergudangan sebesar 6,76 persen; kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 7,37 persen; kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 9,46 persen; kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 4,33 persen; kategori Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 4,88 persen; kategori Jasa Pendidikan sebesar 5,46 persen; kategori Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 2,95 persen; kategori Jasa Lainnya sebesar 6,67 persen; kategori Jasa Perusahaan sebesar 4,92 persen; kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 5,17 persen; kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 7,24 persen; kategori Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 4,68 persen, kategori Konstruksi sebesar 6,22 persen serta kategori Industri Pengolahan sebesar 4,69 persen.



**Grafik 4.1** Laju Pertumbuhan PDRB  
 Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2014-2018



Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurut lapangan usaha pada tahun 2018 meningkat. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB Kabupaten

Tanjung Jabung Timur atas dasar harga konstan 2010, mencapai 17,27 triliun rupiah. Angka tersebut naik dari 16,76 triliun rupiah pada tahun 2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2018 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 3,13 persen.



## **PERANAN SEKTOR EKONOMI**

Peranan/kontribusi kategori lapangan usaha menunjukkan struktur ekonomi yang terbentuk di suatu daerah. Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase, menunjukkan besarnya peran masing-masing sektor ekonomi dalam kemampuan menciptakan nilai tambah. Hal tersebut menggambarkan ketergantungan daerah terhadap kemampuan produksi dari masing-masing kategori lapangan usaha.

Selama empat tahun terakhir (2015-2018) struktur perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Timur didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha, diantaranya: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Konstruksi; serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2018 dihasilkan oleh lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian, yaitu mencapai 52,09 persen (angka ini naik



dari 52,56 persen di tahun 2015). Selanjutnya lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 17,77 persen (angka ini turun dari 18,14 persen di tahun 2015), disusul oleh lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 7,17 persen (angka ini turun dari 8,13persen di tahun 2015). Berikutnya lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 6,94 persen (naik dari 5,86 persen di tahun 2015) dan lapangan usaha Konstruksi sebesar 4,30 persen (naik dari 4.03 persen di tahun 2015).

Kategori lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Konstruksi; serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor memiliki peranan yang cenderung meningkat, meskipun pada tahun terakhir sedikit menurun. Kategori lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian memiliki peranan yang cenderung menurun. Sedangkan kategori lapangan usaha Industri Pengolahan, peranannya juga cukup berfluktuasi. Salah satu penyebab menurunnya peranan Pertambangan dan Penggalian adalah berkurangnya produksi serta penurunan harga komoditi dari lapangan usaha tersebut.



**Tabel 4.1** Peranan PDRB menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2014-2018  
(persen)

Lapangan Usaha		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14,73	18,14	19,94	19,04	17,77
B	Pertambangan dan Penggalian	60,86	52,56	48,40	49,40	52,09
C	Industri Pengolahan	7,02	8,13	7,93	7,70	7,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,06	0,06	0,06	0,06
F	Konstruksi	3,61	4,03	4,26	4,41	4,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,50	5,86	7,13	7,26	6,94
H	Transportasi dan Pergudangan	1,05	1,23	1,31	1,29	1,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,27	0,33	0,37	0,38	0,37



J	Informasi dan Komunikasi	1,04	1,28	1,48	1,52	1,48
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,68	0,78	0,85	0,83	0,77
L	Real Estat	0,44	0,53	0,59	0,59	0,58
M,N	Jasa Perusahaan	0,97	1,18	1,32	1,31	1,24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,70	2,27	2,37	2,26	2,22
P	Jasa Pendidikan	2,46	2,87	3,15	3,14	3,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,38	0,47	0,53	0,52	0,50
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,22	0,27	0,29	0,28	0,27
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur



## **PDRB PERKAPITA**

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. Pertumbuhan PDRB per kapita Kabupaten Tanjung Jabung tahun 2018 sebesar 2,4 % atau lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 1,9 %.



**Tabel. 4.3.** Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Per Kapita Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2014-2018.

Rincian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai PDRB (miliar rupiah)					
ADHB	18779,2	17776,8	18659,7	21041,3	24 162,8
ADHK	15549,5	15830,5	16257,8	16766,3	17 257,2
PDRB per Kapita (ribu rupiah)					
ADHB	88,54	83,20	86,66	97,06	110,63
ADHK	73,32	74,09	75,51	77,34	79,09
Pertumbuhan PDRB per Kapita ADHK 2010 (persen)	3,78	5,1	1,1	1,9	2,4
JumlahPenduduk (orang)	210 599	212 084	213 670	215 316	216 777
PertumbuhanPenduduk (persen)	0,76	0,7	0,7	0,8	0,7

Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur



## **APBD dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Penerimaan daerah yang tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tanjung Jabung Timur diperoleh dari berbagai sumber di antaranya berasal dari pendapatan asli daerah, bagi hasil pajak dan bagi hasil bukan pajak, dana perimbangan berupa dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan penerimaan lain-lain yang sah. Kontribusi paling besar pada penerimaan daerah berasal dari instansi lebih tinggi atau bantuan dari Pemerintah.

Dari tabel berikut ini dapat dilihat bahwa belanja dan pendapatan daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama periode tahun 2012– 2018 menunjukkan peningkatan, APBD tahun 2012 sebesar Rp. 862.602.787.600 meningkat menjadi sebesar 1.165.249.381.823,52 pada tahun 2019, serta Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2012 sebesar Rp. 23.951.374.930 meningkat menjadi sebesar Rp. 47.590.390.039 di tahun 2019.



Tabel 4.5  
 Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur  
 Tahun 2012 -2018 serta Perbandingannya dengan APBD

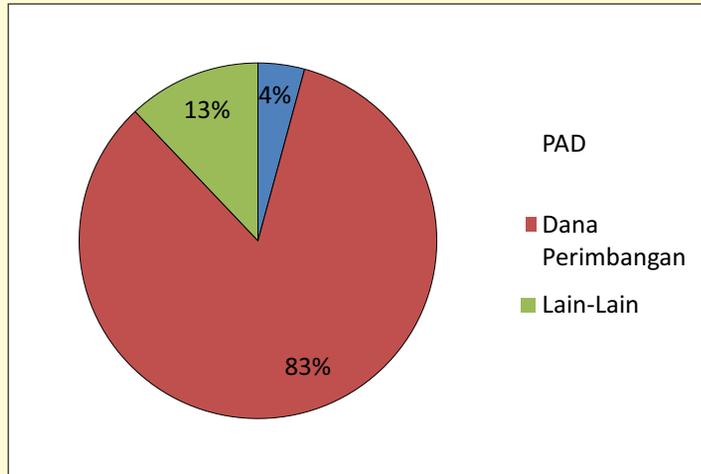
<b>TAHUN</b>	<b>APBD</b>	<b>PAD</b>
2012	862.602.787.600	23.951.374.930
2013	994.345.082.670	27.697.198.667
2014	1.018.930.677.009	33.262.998.296
2015	1.011.317.248.254	38.473.606.893
2016	1.071.104.197.795	39.167.861.222
2017	1.113.162.635.258	70.328.011.797
2018	1.200.321.625.969,76	45.546.397.039
2019	1.165.249.381.823,52	47.590.390.039

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur



Proporsi PAD dalam APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2018 sebesar 4 %, Dana Perimbangan sebesar 83 % dan Pendapatan Lain Yang Sah sebesar 13%, untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.9  
Porsi PAD, Dana Perimbangan dan Pendapatan lain yang sah dalam Struktur APBD  
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018





## **Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Industri Kecil**

Perkembangan koperasi di Kabupaten Tanjung Jabung tahun 2018 tercatat 308 unit koperasi, namun yang aktif hanya 91 unit, dan Usaha Mikro tercatat 53.884 unit, usaha kecil sebanyak 1.869 unit serta usaha menengah sebanyak 249 unit. Usaha mikro, kecil dan menengah tersebut merupakan bagian penting penyokong perekonomian suatu daerah, Perdagangan lokal juga berkembang cukup pesat, setidaknya telah muncul beberapa minimarket, pertokoan dan pasar tradisional di beberapa kecamatan. sertaterdapat 27 pasar yang terdiri dari 21 pasar mingguan dan 6 pasar harian, dimana 8 unit milik pemerintah daerah, 19 unit milik pemerintah desa.



## BAB 5

## Potensi Daerah

Sumber daya alam yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur antara lain berupa lahan, bahan tambang, perikanan & kelautan, pertanian, perkebunan dan peternakan. Dari 544.500 hektar luas wilayah kabupaten, 62,55% (340.579 Ha) merupakan lahan budidaya pertanian dan non pertanian; 37,45% (203.921 Ha) merupakan kawasan hutan termasuk didalamnya kawasan Taman Nasional Berbak yang seluas 116.605 hektar.







## Pertanian

Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai potensi yang besar pada sektor pertanian, seperti padi, jagung dan tanaman pangan lainnya. Untuk itu kebijakan Pemerintah Daerah dalam bidang pertanian dengan menetapkan Perda Nomor 18 Tahun 2013 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan

Luas panen padi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2018 seluas 22.591 hektar dengan total produksi padi sebesar 97.983 ton, sehingga provitasnya sebesar 4,33 ton per hektar. Dalam upaya menjaga alih fungsi lahan





pertanian tanaman pangan dan untuk memantapkan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai lumbung pangan lestari Provinsi Jambi, berbagai instrumen kebijakan dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman pangan khususnya padi. GERTAK TANPA DUSTA merupakan upaya untuk memantapkan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai lumbung pangan Provinsi Jambi serta pendistribusian alsintan, pemberian bantuan bibit ternak, bantuan saprodi pada petani tanaman pangan, serta perbaikan sarana irigasi, dan jalan usaha tani.

Hasil produksi palawija tahun 2018 masing-masing komoditi yaitu jagung sebesar 12.620Ton (produktivitas 61,80ton/hektar), Kedelai 620ton (produktivitas 1,53ton/hektar). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut :



Tabel 5.1  
Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan Tahun 2014– 2018  
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

NO	URAIAN	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	LUAS PANEN PADI (Ha)	26.112	18.322	19.472	20.593	22.591
2.	PRODUKTIVITAS PADI (ton/Ha)	39,86	40,99	46,25	41,93	4,80
3.	LUAS PANEN JAGUNG (Ha)	800	1.359	2.164	1.839	1.855
4.	PRODUKTIVITAS JAGUNG (ton/Ha)	50,06	67,98	60,81	71,28	6.80
5.	LUAS PANEN KEDELAI (Ha)	979	682	631	1.041	403
6.	PRODUKTIVITAS KEDELAI (Kw/Ha)	12,92	15,08	19,64	13,58	1,53

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kab. Tanjung Jabung Timur



Meskipun sektor pertanian telah mencapai hasil yang cukup menggembirakan, namun masih mungkin untuk ditingkatkan lagi, baik melalui ekstensifikasi maupun intensifikasi. Peningkatan melalui intensifikasi diantaranya dilaksanakan dengan penggunaan alat-alat pertanian modern, pada tahun ini telah disediakan/didistribusikan Alsintan kepada Petani sebanyak, 6 unit cultivator, 61 unit pompa air, 7 unit rice transplanter, 9 unit mesin rumput, 41 unit alat tanam jagung dan 5 unit corn sheller (pemipil Jagung). Serta Penyediaan Stok Alsintan atau Brigade Alsintan, yang pada tahun 2018 sebanyak 10 unit Traktor mini , 16 unit Pompa Air, 5 unit rice transplanter dan 10 unit corn sheller (pemipil Jagung).



## Perkebunan

Tanaman perkebunan yang potensial dikembangkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah Kelapa Dalam (coconut), Pinang (areca nut), sawit (palm oil), disamping itu tanaman karet juga potensial dikembangkan. Luas areal kebun kelapa dalam (tahun 2018) mencapai 58.505 hektar dengan produksi



51.376

ton. Produktifitas hasil panen masih rendah karena adanya intrusi air laut yang disebabkan ketiadaan tanggul dan sebagian merupakan tanaman berusia tua. Luas areal pinang mencapai 9.250 hektar, dengan produksi sebesar 3.132 ton.



Selanjutnya luas tanaman sawit mencapai 52.475 hektar dengan produksi sebesar 46.887 ton. Produktifitas hasil panen masih rendah disebabkan oleh tanaman masih berusia muda, kurangnya pemupukan dan pemeliharaan, bibit campuran/asalan. Luas areal tanaman karet hanya 7.768 hektar dengan produksi 3.647 ton. Perkembangan luas tanam dan produktivitas selama periode 2018 dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut :

**Tabel 5.2**  
 Produksi Perkebunan Tahun 2018  
 Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>2017</b>
1.	Luas Areal Kelapa Dalam (ha) <i>Jumlah Produksi (ton)</i>	<b>58.505</b> <b>51.376</b>
2.	Luas Areal Sawit (ha) <i>Jumlah Produksi (ton)</i>	<b>52.475</b> <b>46.887</b>
3.	Luas Areal Pinang (ha) <i>Jumlah Produksi (ton)</i>	<b>9.250</b> <b>3.132</b>
4.	Luas Areal Tanaman Karet (ha) <i>Jumlah Produksi (ton)</i>	<b>7.768</b> <b>3.647</b>

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Tanjung Jabung Timur



## Peternakan

Ternak besar (ruminansia) sangat potensial untuk dikembangkan di kabupaten ini sekaligus sebagai upaya meningkatkan pendapatan petani. Perkembangan ternak pada tahun 2018 untuk jenis sapidengan jumlah 20.480ekor, kerbau dengan jumlah 82 ekor, dan populasi ternak kecil yaitu kambing dengan jumlah 42.987 ekor, domba dengan jumlah 51ekor, sedangkan populasi unggas yaitu masih di dominasi ayam buras dengan jumlah 3.976.841 ekor, selanjutnya ayam petelur dengan jumlah 172.239 ekor, ayam pedaging dengan jumlah 43.478 ekor, dan itik dengan jumlah 39.885 ekor. Disamping itu ternakitik dapat pula dikembangkan terpadu dengan memanfaatkan potensi perairan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.





## Perikanan dan Kelautan

Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai potensi sumber daya alam pada sektor kelautan dan perikanan yang cukup besar. Dengan panjang garis pantai 191 Km yang membentang dari perbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sampai dengan perbatasan Provinsi Sumatera Selatan, mempunyai potensi perikanan tangkap laut dengan luas areal 77.752 hektar. Hasil perikanan tangkap pada tahun 2018 mencapai 24.053,46 ton, dan perikanan budidaya sebesar 331,77 ton. Untuk lebih meningkatkan produksi perikanan sekaligus untuk menanggulangi kemiskinan pada kelompok nelayan, pada tahun 2018 telah diberikan bantuan budidaya sistem biotik, bantuan peningkatan tambak udang polikultur bandeng bantuan pengadaan alat tangkap ikan dan bantuan pengadaan alat tangkap ikan.





## Migas dan Pertambangan



Kondisi morfologis dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur menjadikan daerah ini kaya akan bahan tambang. Bahan tambang yang dimiliki antara lain : minyak dan gas bumi, bahan tambang dan galian seperti andesit, pasir pantai, pasir sungai, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, granit putih.

### Minyak Bumi dan Gas

Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki kandungan minyak bumi dan gas yang cukup besar. Pada saat ini ada 2 perusahaan asing, yaitu PETRONAS dari Malaysia dan PETROCHINA dari China, yang melakukan eksplorasi gas dan minyak bumi di wilayah ini. Petronas masih dalam tahap eksplorasi di lepas pantai, sedangkan Petrochina sudah eksploitasi. Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki cadangan Minyak Bumi  $\pm$  250 juta Barrel sedangkan Gas Alam Cair potensinya 2



Milyard Feet Qubic

Gas sebagai potensi sumberdaya non hayati. Untuk periode tahun lifting minyak bumi Petrochina Jabung Ltd. mencapai 1.022.41ribu barrel atau rata-rata per hari  $\pm$  866.65ribu barrel. Sedangkan lifting gas alam Petrochina Jabung Ltd. Pada periode yang sama mencapai 11.401,97 MMBTU.



Dengan telah ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2014 tentang Transparansi Tata Kelola Pemerintahan di Bidang Industri Extraktif Migas, tentu akan lebih menjamin kepastian usaha di sektor migas. Secara garis besar Perda ini mengatur tentang pengelolaan migas, lingkungan disekitar wilayah eksplorasi dan eksploitasi serta tenaga kerjanya.



## Bahan Tambang dan Galian

Jumlah cadangan tereka andesit di kabupaten Tanjung Jabung Timur tersebar di 3 (tiga) kecamatan yaitu di Kecamatan Mendahara (Desa Rano), Kecamatan Dendang (Bukit Ibul), dan Kecamatan Muara Sabak (Desa Parit Culum) mencapai 320.460.000 m<sup>3</sup>. Bahan galian andesit dapat dimanfaatkan dalam berbagai bentuk olahan, seperti batu ornamen, batu dinding, batu ukiran maupun batu rata. Pada saat ini bahan andesit sudah ditambang oleh penduduk sebagai bahan bangunan atau kontruksi (pengerasan jalan).

Bahan galian pasir pantai terletak di bagian timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu di sepanjang pantai barat di desa Remau Bakutuo, Kecamatan Sadu. Volume cadangan pasir sungai tereka hasil perhitungan dengan peta topografi skala 1:50.000 adalah sekitar 51.750.000 m<sup>3</sup>.

Jumlah volume cadangan pasir sungai tereka yang tersebar di sepanjang tepi Sungai Berbak, Kecamatan Rantau Rasau adalah sekitar 11.695.200 m<sup>3</sup>. Secara umum pasir sungai



kurang prospek untuk ditambang dengan model tambang skala besar, karena kendala geologi erosi sungai dan keterbatasan cadangan yang dimiliki.

Jumlah volume cadangan tereka kaolin di Kab. Tanjung Jabung Timur sekitar 629.500 m<sup>3</sup>, yang terdapat di Kecamatan MendaharaUlu (Simpang Kiri). Dalam industri, kaolin dapat berfungsi sebagai pelapis (coater), pengisi (filter), bahan-bahan tahan api dan isolator. Penggunaan kaolin yang utama adalah dalam industri-industri kertas, keramik, cat, sabun, karet/ban dan pestisida dan masih banyak lagi untuk bahan industri yang lain.

Jumlah volume cadangan tereka tanah liat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sekitar 65.916.000 m<sup>3</sup>. Cadangan ini tersebar di Desa Simpang, Kecamatan Rantau Rasau, Desa Bandarjaya Kecamatan Rantau Rasau, Desa Kota Baru Kecamatan Dendang, Desa Margomulyo dan margodadi kecamatan Mendahara. Tanah liat dimanfaatkan untuk membuat batu bata, genteng ataupun keramik. Tanah liat juga dapat digunakan untuk bahan baku semen portland.



## Pariwisata

Nilai sosial budaya yang berkembang dalam tatanan kehidupan masyarakat lokal merupakan aset pembangunan yang tidak terperikan nilainya. Sedang atraksi budaya dan objek wisata merupakan modal

dasar untuk pengembangan perekonomian kerakyatan dimasa mendatang. Setelah pertanian, industri, dan keuangan, maka

pariwisata merupakan sektor unggulan yang harus terus dikembangkan.

Berbagai atraksi dan objek wisata yang perlu dikelola dan dikembangkan diantaranya adalah Taman Nasional Berbak, Mandi Safar, Makam Orang Kayo Hitam, Makam Orang Kayo Pingai, Makam





Syekh Johor, air panas geragai, Situs Perahu Kuno, Situs Siti Hawa, Wisata Kampung Laut, Kampung Ratu, Kebun Buah KTM, Pantai Babussalam serta Pantai Cemara yang merupakan tempat persinggahan migrasi burung dari belahan bumi Utara ke Selatan atau sebaliknya, serta Taman Selaras Putri Pinang Masak koridor Jembatan Muara Sabak sebagai sarana untuk rekreasi dan olahraga. Pengembangan pariwisata di daerah akan lebih efektif jika dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten bersama Pemerintah Provinsi, Kementerian dan dengan melibatkan para pihak terkait. Sementara itu Lembaga Adat Melayu yang ada saat ini harus senantiasa mampu mengikuti perkembangan dan memapah dinamika kehidupan masyarakat serta penyelenggaraan pembangunan saat ini dan masa mendatang.





# POTRET PARIWISATA

## Kawasan Wisata Alam meliputi:

- Kawasan Taman Nasional Berbak di Kecamatan Berbak dan Sadu
- Kawasan Wisata Peternakan Buaya di Kecamatan Dendang
- Kawasan Wisata Air Panas di Kecamatan Geragai
- Cagar Alam Hutan Bakau di Kecamatan Nipah Panjang dan Muara Sabak Timur.
- Kawasan Pesisir Pantai Cemara di Kecamatan Sadu.





**SITUS PERAHU KUNO LAMBUR I**

Di Desa Lantur I dan sekitarnya, ditemukan beberapa barang peninggalan purbakala oleh masyarakat saat memelihara lahan pertanian di daerah ini, seperti perahu kuno sepanjang 18 meter, labak emas, wadah kaca bening, batu piasan, gendak terbuat dari batu piasan, dan bekerak esing yang rata-rata berumur sudah kira-kira 1000 tahun. Berdasarkan temuan-temuan ini, adanya budaya jujuk – jujuk dari kawasan Surgi di abad 9 – XII Masehi. Berdasarkan temuan-temuan ini, adanya budaya jujuk – jujuk peninggalan kuno yang juga peninggalannya karena ini, perahu kuno yang ditemukan masyarakat tersebut masih lambar (jenis buasam). Hingga saat ini, perahu kuno yang ditemukan masyarakat tersebut masih dalam perawatan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) Jambi dan belum diangkat dari dalam tanah. Selain peninggalan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) Jambi dan belum diangkat dari dalam tanah, karena khawatir benda purbakala yang sudah sangat lapuk itu akan rusak bila tidak ditangani dengan baik.



**CROCODILE SAFARI NIGHT**

Aktivitas wisata ini dapat dilakukan pada malam hari untuk melihat secara langsung kehidupan dua jenis reptil langka, yaitu Buaya Buraung Kutuk (Crocodylus porosus) yang hidup di air tawar. Terdapat buaya untuk melakukan ekshibisi safari night ini adalah di dalam area Sempang Malaka dan Sempang Gajah, terutama pada saat bulan gelisah/mati. Aktivitas wisata ini harus dilaksanakan saat malam hari karena pada siang hari buaya – buaya akan berjemur dan meminum air sungai dan juga buaya buaya juga bisa beraktivitas dengan berjemur dan meminum air sungai. Air malam hari yang memang berwarna hitam yang terlihat dipantulkan oleh cahaya malam akan membuat buaya-buaya yang beraktivitas malam hari terlihat lebih indah. Selain itu juga untuk memanduk air sungai, memanduk mata buaya yang beraktivitas malam hari akan membuat mata buaya terlihat lebih indah. Selain itu juga untuk memanduk air sungai, memanduk mata buaya yang beraktivitas malam hari akan membuat mata buaya terlihat lebih indah. Selain itu juga untuk memanduk air sungai, memanduk mata buaya yang beraktivitas malam hari akan membuat mata buaya terlihat lebih indah.







## BAB 6

# Infrastruktur Wilayah

## Transportasi Darat

Sarana prasarana transportasi merupakan modal penting untuk menunjang perekonomian masyarakat sekaligus peluang meningkatkan investasi, baik investasi ekonomi maupun investasi sosial. Ketersediaan sarana jaringan transportasi yang menghubungkan seluruh sumber perekonomian masyarakat akan meningkatkan mobilitas barang dan jasa antar daerah, kondisi jalan yang baik akan mengurangi biaya operasional bagi para pelaku usaha. Yang kesemuanya itu pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan pertumbuhan perekonomian masyarakat.



Perkembangan jaringan transportasi yang menghubungkan antara ibukota Provinsi Jambi ke Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan jaringan transportasi wilayah kecamatan telah bisa ditempuh melalui jalan darat, begitu pula dengan sebagian besar desa, meskipun masih tetap memerlukan perbaikan di ruas-ruas tertentu. Pembangunan prasarana jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang sebagian besar wilayahnya rawa dan sungai-sungai, merupakan menjadi tantangan tersendiri dalam menyiapkan infrastruktur terutama jalan dan jembatan, terutama biaya konstruksi yang lebih mahal dibanding bangunan di atas tanah mineral. Perkembangan jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat terlihat dalam tabel dibawah ini:



Perkembangan jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terus mengalami peningkatan, dari Tahun 2016 sampai dengan 2018 panjang jalan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sepanjang 1117,77 km dengan kondisi jalan baik sebesar 20,87 %, kondisi jalan sedang sebesar 42,43 %, kondisi jalan rusak ringan sebesar 27,01 % dan kondisi jalan rusak berat sebesar 9,68 %.

Semua ibukota kecamatan telah bisa ditempuh melalui jalan darat, begitu pula dengan sebagian besar desa, meskipun masih tetap memerlukan perbaikan di ruas-ruas tertentu.

**Tabel 6.1**  
Perkembangan Jalan Kabupaten Tahun 2016 - 2018

Kondisi Jalan	Tahun		
	2016	2017	2018
-1	-2	-3	-4
Baik	531,04	422,05	245,856
Sedang	243,57	281,25	499,762
Rusak Ringan	114,25	374,49	318,117
Rusak Berat	105,02	99,98	114,035
<b>Total</b>	<b>993,88</b>	<b>1117,77</b>	<b>1.117,77</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang  
Kab. Tanjung Jabung Timur



Sesuai dengan karakteristik dan topografi wilayah yang memiliki ratusan sungai besar dan kecil, maka setiap pembangunan ruas jalan pasti akan diikuti pula dengan pembangunan jembatan, baik dengan bentang besar maupun bentang kecil. Sebagai daerah yang dikenal memiliki ribuan sungai dan parit berukuran besar dan kecil, keberadaan jembatan sangatlah vital untuk memperlancar mobilisasi barang dan jasa. Melalui anggaran APBD Kabupaten sampai dengan tahun 2018 telah dibangun jembatan sebanyak 538 unit.

Selanjutnya untuk lebih mempercepat keseimbangan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, antara 2 wilayah yang





dipisahkan oleh aliran Sungai Batanghari, sekaligus menjadikan wilayah ini menjadi satu kesatuan ekonomi, serta memperlancar dan meringankan biaya transportasi hasil produksi pertanian, perkebunan sawit dan kelapa dalam, maka telah dibangun Jembatan Muara Sabak dengan bentang 737 meter dan lebar 9 meter, yang telah diresmikan tepat pada Perayaan Ulang Tahun ke-13 Kab. Tanjung Jabung Timur oleh Menteri Koordinator Perekonomian RI, Bapak Hatta Rajasa.

## **Transportasi Air**

Sesuai dengan kondisi daerah yang memiliki ratusan sungai maka keberadaan dermaga-dermaga kecil baik yang dikelola oleh masyarakat atau pemerintah daerah sangatlah menentukan denyut nadi perekonomian. Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki garis pantai 191 km dan 7 alur sungai besar dengan panjang mencapai 2.055 Km, untuk mendukung akses transportasi air sampai dengan akhir tahun 2018 telah dibangun 102 unit dermaga yang terdiri dari dermaga konstruksi beton sebanyak 11 unit, dermaga konstruksi besi sebanyak 20 unit dan dermaga



konstruksi kayu 71 unit yang perlu ditingkatkan dengan konstruksi beton dan besi secara bertahap, dan 1 pelabuhan pengumpul yang dibangun oleh pelindo II serta 2 pelabuhan pengumpan dan 1 pelabuhan utama yang dibangun melalui anggaran kementerian perhubungan.

## **Listrik dan Telekomunikasi**

Capaian rasio elektrifikasi tahun 2018 untuk kecamatan sebesar 100 %, sedangkan desa & kelurahan sebesar 92,47 %, sedangkan untuk rumah tangga sebesar 91,45 %. Mengingat kewenangan urusan energi listrik sudah tidak menjadi urusan pemerintah kabupaten sesuai UU 23 Tahun 2014, dan target pencapaian rasio elektrifikasi dalam RPJMN sebesar 95,69%, maka kami berharap kepada Provinsi Jambi dapat dibantu pembangunan percepatan penyediaan jaringan kelistrikan untuk Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

**Sarana telekomunikasi dan informatika** terus mengalami peningkatan, progress penyediaan akses telepon selular pada tahun 2018 sebanyak 24 desa/kelurahan dari 93



desa/kelurahan yang belum mendapatkan akses telepon selular, untuk itu kami mengharapkan provider segera membangun Base Transceiver Station (BTS), dengan diharapkan ini menjadi daya ungkit aktivitas ekonomi masyarakat.

Kehadiran pemerintah yang responsibel dan akuntabel menjadi tuntutan saat ini, e-government merupakan bentuk pemanfaatan teknologi informasi komunikasi di dunia pemerintahan yang efektif dan efisien, saat ini telah terpasang 14 titik di 11 Kecamatan dan 3 Perangkat Daerah, serta infrastruktur jaringan fiber optik sebanyak 32 titik di seputaran perkantoran. pemanfaatan TIK ini merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas layanan masyarakat, menumbuhkan kepercayaan masyarakat, meningkatkan hubungan pemerintah dengan badan usaha dan masyarakat.





## Air minum dan Sanitasi

**Air bersih**, sampai saat ini masih menjadi kendala serius di daerah kami, cakupan rumah tangga dengan air bersih baru mencapai 69,65 %, dari jumlah tersebut layanan air bersih yang dapat diberikan oleh UPTD SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) dan Pamsimas baru sebesar 20,77 %, dengan wilayah kerja pelayanan SPAM dan pamsimas di 11 Kecamatan diantaranya 10 Kecamatan dilayani UPTD SPAM dan 1 Kecamatan melalui Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas), sedangkan konsumsi air minum masyarakat sebagian besar masih mengkonsumsi air hujan di samping air galon atau air isi ulang.





## BAB 7

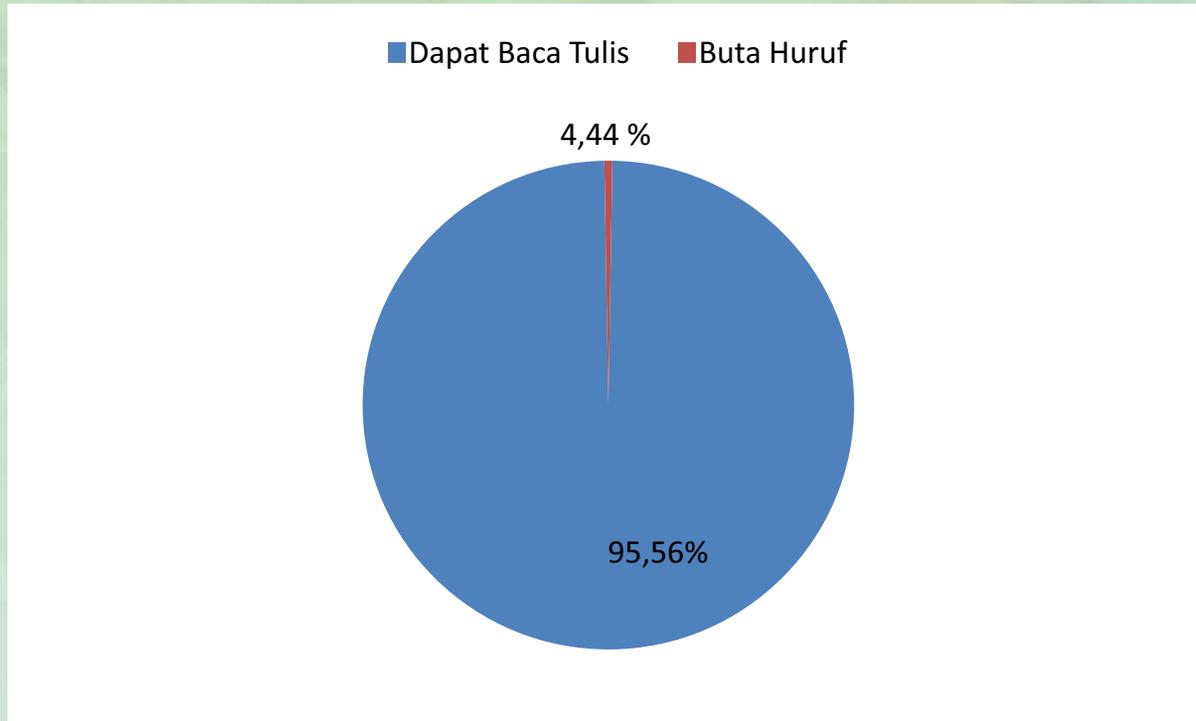
## Sosial Budaya

### **Pendidikan**

Kemampuan membaca dan menulis (melek huruf) merupakan salah satu indikator yang penting untuk melihat kemampuan seseorang dalam menerima maksud dari pesan tertulis, aktif berpartisipasi dalam pembangunan serta dapat menikmati hasil-hasil pembangunan secara wajar. Kemampuan baca tulis juga merupakan ukuran yang mendasar di tingkat pendidikan pada tingkat makro. Seseorang dikatakan dapat membaca dan menulis, jika ia dapat membaca dan menulis kata-kata atau kalimat sederhana dalam aksara tertentu.



**Gambar 7.1 Grafik Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis Tahun 2018**





Hasil Susenas tahun 2018 memperlihatkan bahwa penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berumur 15 sampai 24 tahun yang dapat membaca dan menulis terdapat sekitar 95,56 persen, sementara angka buta huruf (tidak dapat membaca dan menulis) terdapat sekitar 4,44 persen.

Dilihat dari jenis kelamin, kemampuan membaca dan menulis pada penduduk laki-laki relatif lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan. Penduduk laki-laki yang dapat membaca dan menulis mencapai 97,56 persen dengan angka buta huruf sekitar 2,44 persen, sedangkan penduduk perempuan sebesar 93,42 persen dengan angka buta huruf sekitar 6,56 persen.

Gambaran mengenai peningkatan sumber daya manusia dapat dilihat dari kualitas tingkat pendidikan. Level pendidikan penduduk diketahui dari tingkat pendidikan yang ditamatkan dengan diidentifikasi melalui ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki. Indikator ini dapat pula digunakan untuk melihat perkembangan kualitas sumber daya manusia dengan mengetahui level tertinggi pendidikan antar waktu dan antar wilayah. Semakin tinggi tingkat pendidikan tinggi yang ditamatkan

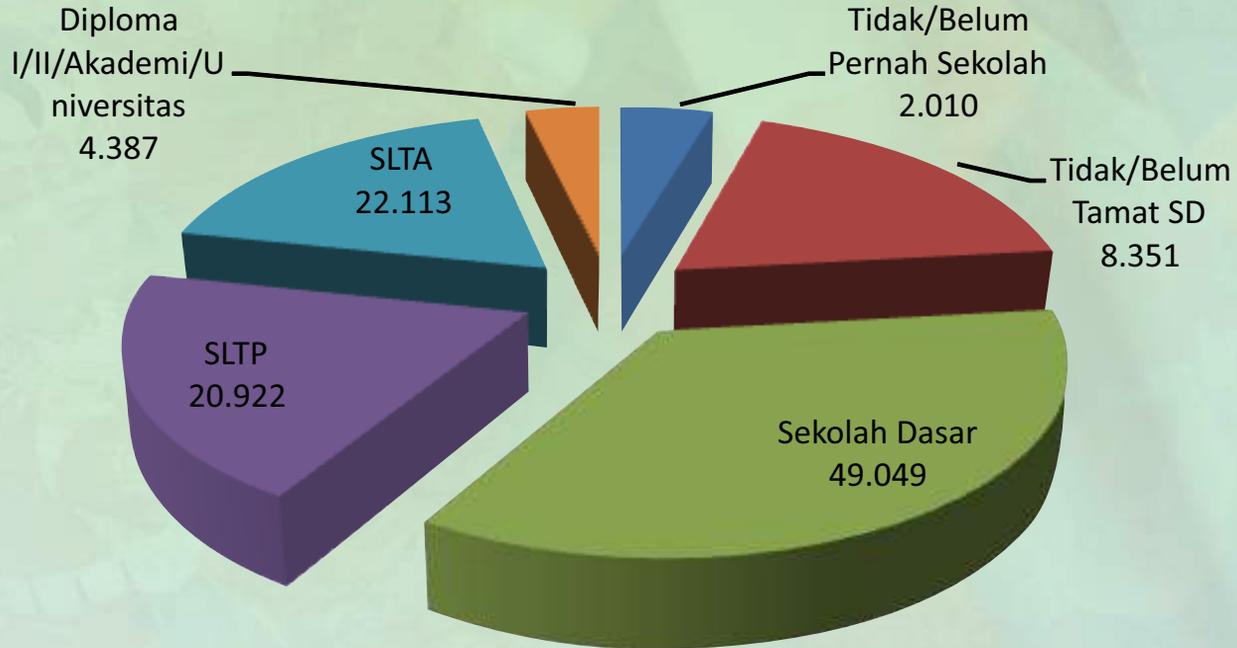


maka menggambarkan semakin baik pula kualitas pendidikan manusianya.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia telah banyak upaya yang dilakukan di bidang pendidikan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sampai seberapa jauh keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan, salah satunya dapat dilihat dari pendidikan yang tertinggi yang ditamatkan.



Gambar 7.2. Grafik Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018





Pada tahun 2018 jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas yang termasuk angkatan kerja menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu untuk tidak/belum tamat SD sebanyak 8.351 jiwa,

**Tabel 7.1**  
Angka Kelulusan Tahun Pelajaran 2018/2019 dan APM 2018

No.	Jenjang Pendidikan	Angka Kelulusan	APM
1.	SD/MI	100%	98,01
2.	SMP/MTs	100%	84,32

Sumber :Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tamat SD sebanyak 49.049 jiwa, SLTP sebanyak 20.922 jiwa,SLTA sebanyak 22.113 jiwa dan Diploma I/II/Akademi/Universitas sebanyak 5.634 jiwa.

Program pendidikan merupakan investasi yang harus diprioritaskan sejak usia dini, agar kelak diperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan tingkat kehidupan yang lebih baik di masa depan. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dinilai dari parameter *Human*



*Development Index* (HDI), pada tahun 2018 mencapai 71,639 poin. Pada Tahun 2018 Angka Partisipasi Murni SD/ sederajat saat ini mencapai 79,51%; Angka Partisipasi Murni SMP/ sederajat saat ini mencapai 84,32 %.

Angka kelulusan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pun patut dibanggakan pada tahun pelajaran 2018/2019, untuk tingkat SD/ sederajat mencapai 100 %; SMP/ sederajat mencapai 100 %. Selama satu tahun lebih, berbagai upaya terus dilakukan dalam perbaikan proses belajar mengajar siswa, penyebaran guru di tingkat SD, SMP yang saat ini mencapai 1.896 orang guru PNS serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.



## Sarana Pendidikan

Sampai dengan tahun 2018, sarana pendidikan formal yang tersedia di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sudah tersebar di seluruh kecamatan mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak sampai dengan tingkat SMU/SMK/MA, untuk jelasnya dapat dilihat pada table 7.2 berikut

**Tabel 7.2**  
**Jumlah Sekolah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur**  
**Tahun 2017 & 2018**

No	Jenjang Pendidikan	Tahun/Unit 2018
1	Taman Kanak-kanak/Madrasah Diniyah	168
2	SD/MI	228
3	SMP/MTS	77
4	SMA/SMK/MA	43

*Sumber :Dinas Pendidikan dan Kemenag Kabupaten Tanjung Jabung Timur*



Perkembangan institusi pendidikan Agama Islam cukup menggembirakan, yang bila dirinci sampai saat ini terdapat Madrasah Diniyah sebanyak 109 unit, Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 23 unit, Madrasah Tsanawiyah sebanyak 32 unit, Madrasah Aliyah sebanyak 24 unit yang tersebar di setiap desa / kelurahan.

**Tabel 7.3**

Jumlah Sekolah di bawah Kementrian Agama  
Tahun 2018

<b>INSTITUSI</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>Madrasah Diniyah</b>	<b>109</b>
<b>Madrasah Ibtidaiyah</b>	<b>23</b>
<b>Madrasah Tsanawiyah</b>	<b>32</b>
<b>Madrasah Aliyah</b>	<b>24</b>



## **Kesehatan**

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2018 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur baru mencapai 63,32 point atau meningkat dari tahun 2017 yang hanya 62,61. Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2018 sebesar 11/1.000 kelahiran hidup. Persentase kelahiran yang ditolong oleh tenaga medis sebesar 94%. Jumlah Kematian Ibu tahun 2018 tercatat 4 orang, serta angka kematian balita sebesar 11/1.000 kelahiran hidup. Angka harapan hidup pada tahun 2018 tercatat rata-rata 65,86 pertahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7.5 berikut:



**Tabel 7.4**  
Indikator Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2018

No	Uraian	2018
1	Indeks Pembangunan Manusia	63,32
2	Angka Kematian Bayi	11/1.000 klh
3	Persalinan ditolong tenaga medis	94 %
4	Jumlah Kematian Ibu	4 orang
5	Angka Kematian Balita	11/1.000 klh
6	Angka Harapan Hidup	65,86 tahun

Sumber : 1. Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur  
2. Badan Pusat Statistik Kab. Tanjung Jabung Timur



Saat ini terdapat satu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD Nurdin Hamzah) dengan 68 tempat tidur, 13 dokter spesialis, 14 dokter umum dan 1 dokter gigi. Fasilitas kesehatan lain yang tersedia adalah Puskesmas 17 unit yang tersebar di 11 kecamatan dengan 25 dokter umum dan 8 dokter gigi, serta Puskesmas Pembantu sebanyak 59 unit.

**Tabel 7.5**  
Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan  
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018

No.	Fasilitas	Jumlah
1	Rumah Sakit Umum	1
2	Puskesmas	17
3	Puskesmas Pembantu	59

Sumber :DinasKesehatanKab. TanjungJabungTimur